

MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Deddy Ramdhani
Universitas Islam Negeri Mataram
deddyramdhani@uinmataram.ac.id

Abstract

This study aims to describe the implementation of Arabic language learning, teaching staffs, curriculum planning, and the Arabic language learning evaluation. This study was a field research with descriptive qualitative analysis, and a phenomenological approach. The data was collected through observation, interview, and documentation. To test the validity of the study, triangulation. The result of the study showed that; *First*, the process of Arabic language learning was based on the learning components of acquiring the capability on becoming an active speaker through *kitabah*, *qiroh*, *simaah* and the ability to examine and analyze Al-Qur'an and As-sunnah. The learning method was conveyed through speech, question and answer, qowaid, direct method, and practice at language laboratory. Textbook, whiteboard, laptop, were employed as the learning media for teaching. The learning evaluation was tested through pre-test, and post-test in direct learning, formative and summative assessment. *Second*, administration test, written test, oral, and teaching Arabic language practice, preferably Islamic boarding school alumni, and Arabic language-based graduate qualification, well act, and loyal were conducted to prepare the qualified teaching staffs. To increase the competence; seminar, workshop method, Arabic language learning, and training learning. *Third*, planning for the Arabic language learning curriculum with annual program preparation, semester program as the reference for conducting teaching and syllabus, and *RPP* planning were implemented as teachers' guidance for teaching in the classroom setting. *Fourth*, the Arabic language learning curriculum evaluation was conducted, yet, it was not maximally performed.

Key Words: *curriculum; Arabic Language Learning.*

Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkualitas sebagai stimulus pembentukan kepribadian dan kehidupan manusia berkualitas pula, mata pelajaran bahasa arab memiliki andil sebagai wadah membentuk kepribadian dan kehidupan peserta didik menjadi warga masyarakat sosial yang berkemampuan berbahasa arab dengan baik dan aktif. Proses pembelajaran bahasa arab tumbuh dan berkembang bersamaan masuknya Islam ke Nusantara sekitar abad 13 M. Dengan berkembangnya pembelajaran bahasa Arab maka memunculkan keanekaragaman metode pembelajarannya pula dengan sangat sederhana dimulai yaitu metode mengeja berkembang hingga ranah psikologi turut menjadi kajian serta dalam pembelajaran keilmuan tersebut.

Pondok Pesantren Darusy Syahadah didirikan oleh yayasan Yasmin Surakarta, pada tahun 1994 di Gunungmadu, Kedunglengkong, Simo, Boyolali. Pondok pesantren Darusy Syahadah merupakan lembaga pendidikan yang memadukan sistem pendidikan klasik dan modern. Selama 24 Jam para santri dididik dengan dua unsur pokok materi dan kegiatan pendidikan yaitu: Kesekolahan dan Kesantrian. Pada dua unsur pokok itu terdapat tiga bentuk program pendidikan yaitu, Intra Kurikuler (Kesekolahan), Kokurikuler, Ekstra Kurikuler. (Profil Darusy Syahadah 2019)

Kemudian juga menawarkan dalam penerapan kurikulumnya berbahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris adalah dengan mendidik peserta didik berbahasa asing yaitu bahasa arab dan inggris dalam keseharian mereka. Pembelajaran dalam kelas dan juga kehidupan diluar kelas menjadi bagian kurikulum pondok pesantren Darsusy Syahadah tersebut dalam menjadikan bahasa hidup dan berkembang di pondok tersebut. Adapun tujuan-tujuan pembelajaran bahasa arab yang diharapkan dalam diri peserta didik setelah mempelajarinya adalah memiliki kemampuan berbahasa arab aktif dan baik darinya mampu mempelajari dan menelaah sumber-sumber islam yaitu Al-quran dan As-sunaah serta kitab-kitab para ulama terdahulu dalam berbagai bidang, serta memiliki sikap positif akan pentingnya memiliki kemampuan dan mempelajari bahasa arab.

Oleh sebab itu untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien guru sudah barang tentu harus menyiapkan perangkat pembelajaran dan kurikulum seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP dan KKM. Dengan persiapan dan kelengkapan kurikulum tersebut guru menyiapkan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas serta mengukur keberhasilan pelaksanaan tersebut dengan melakukan evaluasi. Dengan demikian tujuan dari penelitiannya ini yaitu 1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum bahasa Arab, 2. Bagaimanakah menyiapkan tenaga pengajar bahasa arab. 3. Bagaimanakah merencanakan dan menyiapkan kurikulum

pembelajaran bahasa arab. 4. Serta bagaimana evaluasi kurikulum bahasa arab.

Metode

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis yaitu mendekati secara mendalam suatu fenomena (peristiwa-kejadian-fakta) yang menyita perhatian masyarakat luas karena keunikan dan kedahsyatan fenomena tersebut mempengaruhi masyarakat, Moleong (2008).

Obyek penelitian yang akan diteliti adalah pondok pesantren Darusy Syahadah Simo Boyolali merupakan lembaga pendidikan Islam. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti adalah guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, dan siswa serta pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kurikulum dan pelaksanaan proses pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Metode wawancara, metode observasi dan dokumentasi.

Analisa data untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik dengan menelaah seluruh data, reduksi data, penyajian data, mengkategorisasi pemeriksaan keabsahan data dan yang terakhir penafsiran data. Setelah data terkumpul maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan

dengan data yang diperoleh. Dalam hal ini digunakan kerangka berfikir induktif. (Sugiono, 2007: 62)

Hasil dan Pembahasan

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Bahasa Arab

Perubahan perilaku atau bertambahnya kompetensi peserta didik bagian dari tujuan pembelajaran sebagai dampak ikut sertanya dari kegiatan pembelajaran yang mana tujuan tersebut dapat dinyatakan spesifik dan deskripsi. Didukung hasil penelitian lawsha Mohamed (2011), *Secondary Students Attitude towards in a selected school of maldives*. Dampak peran fungsi kurikulum pada peserta didik bertambahnya pengetahuan guna menyesuaikan diri dari lingkungannya agar mampu mengembangkan diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karnanya dalam hal itu tercapainya demikian menjadi acuan guru dalam pengajaran sekaligus penyusunannya pada rencana pembelajaran (RPP) sebagai gambaran guru pada proses dan hasil belajar yang diidamkan di peserta didik dengan kompetensi dasar yang dicanangkan. Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Darusy Syhadah telah berlandaskan komponen-komponen pada pembelajaran. Hal tersebut terdiri dari tujuan, materi, media, strategi/metode, sarana dan prasarana serta evaluasi pembelajaran.

Adapun tujuan dari mata pelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Darusy Syahadah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa arab aktif dan baik tercangkup padanya kompetensi kemampuan menyimak (istima`) kemampuan berbicara (kalam), kemampuan membaca (qiroah) dan kemampuan menulis (kitabah) yang darinya berkemampuan memahami dan menelaah sumber-sumber islam yaitu al-quran dan as- sunnah serta kitab-kitab peninggalan ulama diberbagai bidang serta memiliki sikap positif dan kesadaran akan pentingnya memiliki kemampuan berbahasa arab di era globalisasi. Cassidy A. Syer dan Tanya Chichekian, Bruce. tahun 2011 dari McGill University “Learning to do and learning about inquiry at the same time: different outcomes in valuing the importance of various intellectual tasks in planning, enacting, and evaluating an inquiry curriculum”. Penelitian ini dilakukan beberapa element akademika menunjukan sebuah tercapainya tujuan pendidikan bilamana dalam pelaksanaanya guru banyak memberikan tugas intelektual dalam perencanaannya serta giat dalam melakukannya dan mengevaluasi hasil tersebut.

Kaitannya membentuk kemampuan berbahasa arab yang baik dilakukannya upaya pembelajaran bahasa arab dalam kelas dan diluar kelas. Adapun dalam kelas guru menggabungkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dengan kurikulum pondok melalui penambahan mapel

bahasa arab kurikulum pondok mencangkup pelajaran mahfudzot, Durusulluqhoh, Imla`, Mutholaah, Mahfudzot, Nahwu, Sharaf. Sedangkan diluar kelas terdapat usaha-usaha bahasa arab sebagai bahasa keseharian dan reward serta punishment dalam berbahasa dsb. Hal keseluruhan tersebut dipentingkan sebab musabab tercapainya keahlian bahasa arab yang baik tercapai. Metode pembelajaran adalah usaha guru terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pendidikan. Tepatnya pemilihan dalam metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting membantu keoptimalannya dan efektifannya peserta didik dalam menyampaikan materi pada proses belajar mengajar. Secara umum penggunaan metode dapat dilakukan kombinasi. Metode pembelajaran bahasa arab tercatat pada RPP lebih variatif namun guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan qowaid serta praktikum di laboraturium bahasa. Walaupun terdapat aneka lain macam metode diantaranya adalah tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan eksprimen dll.

Media pembelajaran pada pembelajarn bahasa arab guru menggunakan laptop, , papan tulis, buku paket, modul dalam menjelaskan materi dimaksudkan mempermudah tergapainya tujuan-tujuan pendidikan. Ramzi Baalbaki (2012) dari universitas amerika “Visual Influences on Arabic Linguistic Sciences”. Penelitian ini menerangkan dalam

pembelajaran bahasa arab keberadaan visual sebagai pengantar pemahaman peserta didik sangat dibutuhkan sebagai penjelas dari keterangan guru. Sementara untuk evaluasi pembelajaran adalah kegiatan evaluasi dalam pembelajaran dilakukan guna menghimpun pengetahuan dan informasi mencakup kegiatan penilaian dan pengukuran serta sebagai catatan perkembangan dan kemajuan akan hasil belajar dan perkembangan belajarnya peserta didik yang sudah dicapai atau belum dari pada usaha guru dalam mengajar sehingga dari kegiatan tersebut diketahui kerumitan dan usaha pembinaan penanggulangannya. Secara umum evaluasi dalam pembelajaran dilaksanakan berupa pre test dan post tes pada pembelajaran berlangsung, formatif dan sumatif hingga ulangan harian. Didukung Bhavsar, Victoria Mundy (2007) menjelaskan pada penelitiannya bahwa evaluasi formatif ditujukan dalam rangka membantu peningkatan lingkungan belajar bagi peserta didik yang mana dalam evaluasi formatif dapat memberikan stimulus dan umpan balik serta informasi diagnostik awal dalam pencapaian belajar peserta didik. Lebih lanjut disebutkan Brinkerhoff (Widoyoko 2012:4) dalam evaluasi diketahui sejauh mana tujuan pendidikan diketahui, dan pada evaluasi kurikulum merupakan alat mendapatkan pengetahuan sebagai landasan memahami dan mengambil keputusan pendidikan melalui program-program tepat.

2. Menyiapkan Tenaga Pengajar Bahasa Arab.

Peran guru tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan sebab wujudnya menjadi panutan, figur sekaligus identifikasi para peserta didik serta lingkungannya. Guru berkopoten, berkualitas serta berakhlak karimah dan sholeh sangat penting menunjang keberhasilannya mengajar sebagai pendidik. Para dewan guru bahasa arab dan mapel lainnya di Pondok Pesantren Darusy Syahadah memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan kompetensi sesuai materi ajar. Dengan kualifikasi pendidikan sejalur dengan bidangnya maka dapat diklarifikasikan guru tersebut kompeten dibidangnya seperti pada guru mata pelajaran bahasa arab berlatar belakang pendidikan strata 1 dan berlatar belakang pondok pesantren.

Algozinne (2007) menerangkan pada penelitiannya berjudul *Beginning Teachers` Perceptions of Their Induction Program* Ecperinces berpendapat bahwa “Ensuring a qualified teacher in every classroom is a central part of the latest agenda to stengthen public education and mazimize student achievement, Effective teaching and delivering quality instruction are lifelong and critical goals of professional development of teachers”. Maknanya adalah keberadaan guru kompeten dalam bidangnya didalam kelas merupakan bagian penguat dan pencipta hasil pendidikan berkualitas dalam memaksimalkan prestasi peserta didik. Sebab

berimbang dari kualitas tersebut pengajaran efektif yang darinya mampu memberi instruksi tepat kritis sebagai hasil pengembangan peran guru profesional. Kualitas kompetensinya guru dalam mengajar dapat diketahui dari kemampuannya menyusun komponen pembelajaran terdiri dari program tahunan, program semester, silabus, RPP. Hasil observasi dilapangan para guru di Pondok Pesantren Darusy Syahadah mempunyai kemampuan kompetensi tersebut seperti menyusun prota, promes, silabus, RPP.

Adapun peningkatan hal kompetensi terus digulirkan kepala sekolah agar kompetensi guru di pondok Pesantren Darusy Syahadah terus dan selalu memiliki peningkatan kemampuan kompetensi pedagogik, sosial, profesional serta kepribadian prima. Pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Darusy Syahadah bertujuan membentuk peserta didik memiliki kemampuan keahlian bahasa arab aktif dan baik. Oleh karenanya selain kompetensi guru juga mempersiapkan kondisi ruang kelas sebagai ruang pembelajaran dan ruang laboratorium bahasa guna mempertajam maharatul istimaah dan maharatul qiroah.

3. Perencanaan dan Penyiapan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab

Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran tercangkup padanya isi, bahan kajian, cara penyampaian

hingga penilaian sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Arikunto dan Yuliana (2008:131-132) kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Menurut Yulaelawati (2004:47) kurikulum mencakup tujuan, materi pelajaran, pengalaman pembelajaran dan pendekatan penilaian. Terdapat cakupan lain didalam kurikulum selain hal itu seperti penilain kebutuhan, rasional, sasaran/target, sarana prasyarat, bahan-bahan serta diskusi tentang teori belajar dan pembelajaran.

Hasil penelitian Fred (2011: 1), there are many conceptions and definitions of the curriculum as content, as learning experiences, as behavioral objectives, as a plan for instruction, and as a nontechnical approach. Curriculum as a plan for instruction specific to a particular school or student population. Curriculum as what is studied the content or subject matter of insturction. Penelitian tersebut mendukung pentingnya pengelolaan kurikulum akan berdampak pada besar pengaruhnya perencanaan pembelajaran sebab kurikulum sebagai teori gagasan dan penerapannya kegiatan pembelajaran, yang tidak kalah pentingnya lagi mengkolaborasikan materi dan kompetensi pada kurikulum nasional atau internasional menjadi satu kesatuan utuh pada kurikulum tersebut.

Pondok Pesantren Darusy Syahadah menggunakan kurikulum yang disusun secara mandiri yang sering disebut dengan kurikulum pondok, dalam penyusunan kurikulum mandiri ini dengan tetap melihat pada kaidah-kaidah kurikulum tingkat satuan pendidikan kemudian dikombinasikan keduanya menyesuaikan kondisi lingkungan alam pondok pesantren. Kurikulum Bahasa Arab disusun oleh guru pengemban materi bersama wakil kepala sekolah bagian kurikulum hal tersebut pula pada penyusunan mata pelajaran lainnya. Penyusunan kurikulum Bahasa arab dibuat sebagai acuan penyusunan silabus, RPP agar dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar mampu mengembangkan ranah pendidikan kognitif, afektif, psikomotorik.

Hasil penelitan oleh Andrea M Capizzi and Lyans Fuchs (2005) “ Effects of Curriculum Based Measurement With And Without Diagnostic Feedback on Teacher Planning” menerangkan keberadaan kurikulum sebagai acuan pijakan mengajar serta menjadikan optimal peran guru dan fungsingnya terhadap peserta didik dan pembelajaran. maknanya proses belajar mengajar dirasakan dengan penuh pasti dan terukur pada setiap proses dan hasil yang diraih peserta didik dan guru disebabkan adanya kurikulum yang kongkret dan teratur. Hasil observasi lapangan menjelaskan penyusunan kurikulum pondok yang dikombinasikan dengan

kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun awal tahun ajaran baru. Penyusunan kurikulum pondok yang telah dikombinasikan pada setiap satuan pendidikan terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Diawali tahun ajaran 2007/2008 kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun dengan mengacu pada landasan standar isi dan standar kompetensi lulusan serta padanya tercakup komponen-komponen yaitu program tahunan, program semester, silabus, RPP, KKM. Terdapat beberapa kegiatan sebelum proses kegiatan mengajar yang menjadi perhatian guru sebelumnya adalah penyusunannya agar menjadi mudah serta pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.

Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan kurikulum pondok ini bertujuan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan pondok pesantren Darusy Syahadah dan tujuan pendidikan nasional. Melalui penyusunan kurikulum Ini diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di Pondok Pesantren Darusy Syahadah sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu penyusunannya perlu melibatkan seluruh warga madrasah (Kepala, Ustadz/Ustadzah, Karyawan, Komite, Madrasah, Pakar pendidikan dan lain-lain).

Disebutkan Grace Meo tahun 2008 berkaitan perencanaan kurikulum berjudul “Curriculum Planning for All Learners: Applying Universal Design for Learning to a High School Reading Comprehension Program” menyebutkan dalam perencanaan kurikulum harus memperhatikan beberapa langkah-langkah yaitu menentukan tujuan, metode, bahah ajar dan ujian. Langkah tersebut dilaksanakan dalam kelas dengan memperhatikan konteks, efektif dan strateginya. Maknanya pada penyusunan perencanaan kurikulum di instansi pendidikan sangat penting seperti penyusunan program tahunan dilakukan oleh guru pada awal tahun ajaran baru sebagai pijakan penerapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran agar tercapai gagasan tujuan standar kompetensi dan kompetensi dasar. padanya tercangkup materi dasar yang diinginkan terhadap peserta didik, alokasi pelaksanaan pada setiap semesternya. Pondok Pesantren Darusy Syahadah dalam hal ini pembuatan dibebankan langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Cangkupan padanya setiap mapel secara umum memiliki kesamaan yaitu materi pelajaran atau kompetensi dasar selama semester yang diinginkan, alokasi pelaksanaan pembelajaran di setiap semesternya.

Silabus juga bagian pendukung kegiatan pembelajaran dalam kelas yang dibuat oleh guru sebab padanya rencana-rencana pembelajaran mata pelajaran dengan tema-tema pilihan

mencangkup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar pada setiap satuan pendidikan yang dikembangkan sesuai standar nasional pendidikan. Silabus Bahasa Arab berisikan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Langkah selanjutnya pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru sebab merupakan panduan langkah-langkah dalam proses belajar mengajar artinya RPP merupakan pengembangan silabus guna menjadi pedoman pembelajaran. RPP pada mapel Bahasa arab di Pondok Pesantren Darusy Syahadah terdiri daripada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti dan penutup, media dan sumber belajar serta penilaian.

4. Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab

Evaluasi kurikulum dilaksanakan sebagai pengambilan kebijakan pendidikan serta menentukan sikap keputusan dari kurikulum tersebut berlandaskan kecocokan program yang dicanangkan. Dalam hal ini pelaksanaan dan pelaku evaluasi kurikulum bahasa arab adalah bapak kepala sekolah melalui

amanahnya mengumpulkan administrasi mengajar guru seperti RPP, Prota, Promes, Silabus, KKM serta mengadakan supervisi kelas dan ujian semesteran walaupun ternyata adanya kerancuan bapak kepala sekolah dalam membedakan perbedaan evaluasi pembelajaran dengan evaluasi kurikulum sebab maksud kegiatan evaluasi kurikulum ialah kegiatan evaluasi oleh kepala sekolah guna mengetahui sudahkah sesuai perangkat kurikulum bapak ibu guru dengan visi misi sekolah dan pelaksanaannya padanya KBM.

5. Penutup

Kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Darusy Syahadah telah berlandaskan komponen pembelajaran. Tujuan pembelajarn bahasa arab yaitu mencetak berkemampuan berbahasa arab baik dan aktif yang darinya dapat menelaah serta mengkaji sumber-sumber islam seperti al-quran, al-hadist dan karya ulama islam terdahulu diberbagai bidang serta memiliki sikap positif terhadap pentingnya berkemampuan berbahasa arab di era globalisasi ini dan menambah wawasan lintas budaya akan keragaman budaya dan bahasa. Metode pembelajaran dilaksanakan dengan ceramah, muhadatsah (percakapan), Direct metode, qowaid, tanya jawab, penugasan serta praktikum di laboratorium bahasa. Media dan sarana pembelajaran antara lain buku paket, papantulis, laptop,

LCD, slide, laboraturim bahasa, syiar-syiar papan publikasi (mufrodat) dengan berbahasa arab dan inggris, penggunaan bahasa asing (Arab dan inggris) dimanapun, tazwidul mufrodat, muhadoroh. da Evaluasi pembelajaran berupa formatif dan sumatif.

Kedua, penyiapan Guru tenaga pendidik melalui kegiatan seleksi umum dan khusus diutamakan alumni pondok pesantren darinya diharapkan kultur budaya pesantren sudah pernah dirasakan dan memahami kehidupan dipondok pesantren serta peningkatan kompetensi dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan baik di dalam pondok sendiri ataupun keluar seperti kegiatan seminar atau pendidikan. Persiapan materi ajar dan kelengkapan mengajar dalam mendukung kegiatan pembelajaran juga di perhatikan. *Ketiga*, penyiapan kurikulum dan pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Darusy Syahadah melalui kegiatan workshop terlebih dahulu kemudian menyelenggarakan kegiatan rapat dengan guru, komite sebagai upaya sharing bersama dan berkontribusi ide, usul penyusunan kurikulum, setelah kegiatan tersebut disusunnya prota, promes, silabus, RPP serta KKM sebagai landasan guru dalam kegiatan mengajar peserta didik. Penyusunan RPP merujuk pada silabus yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan kondisi sekolah dan keadaannya dengan memegang prinsip visi, misi sekolah.

Empat, Evaluasi kurikulum dan Pembelajaran bahasa arab sebagai upaya pengumpulan informasi oleh kepala sekolah guna mengetahui sejauh mana terlaksananya kesesuaian kurikulum dengan lapangan atau seberapa jauh keberhasilan, kekurangan dan hal yang harus ditingkatkannya melalui penyerahan kelengkapan administrasi kurikulum kepada kepala sekolah serta melakukan supervisi guru dan mengadakan ulangan formatif dan sumatif. Pada kenyataan dilapangan peneliti belum mendapatkan hasil sesuai dari evaluasi kurikulum tersebut namun baru pelaksanaan evaluasi pembelajaran oleh kepala sekolah.

Daftar Pustaka

- Baalaki, Ramzi. 2006. "Visual Influences on Arabic Linguistic Sciences". *The Medieval History Journal*. Volume 9, 38-49.
- Bernasek, Lisa dan John Canning. 2009. "Influences on the teaching of Arabic and Islamic studies in UK Higher education: Connections and disconnections". *International Online Journal of Education Sciences*. Volume 8 (3). 259-275.
- Capizzi, M. Andrea, dan Lynn s. Fuchs. 2005. "Effects of Curriculum-Based Measurement With and Without Diagnostic Feedback on teaching planning". *Remedial and spesial education*. Volume 26 (3), 159-174.
- Darsono – T. Ibrahim, 2009. *Fasih berbahasa Arab 1,2,3 PT. Tiga Serangkai* Pustaka H.A.R. Tilaar. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Harsono.2007. *Model-model Managemen Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Meo, Grace. 2008."Curriculum Planning for All Learners: Applying Universal Design for Learning (UDL) to a High School Reading Comprehension Program". *International Online Journal of Educational Sciences*. Volume 52 (2), 21-30.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muslich, Masnur.2008, KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan): Dasar Permohonan Dan Pengembangan, Bumi Aksara, Jakarta.
- Rusman. 2009. Manajemen Kurikulum, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2007. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet.
- Suryosubroto.2008. Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syeer, Cassidy, Tanya Chichekian, Bruce dan Mark W. Aulls. 2012. "Learning to do and learning about inquiry at the same time different outcomes in valuing the importance of various intellectual tasks in planning, enacting and evaluating an in quiry curriculum". Volume 41 (2), 521-537.